

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti terjun kelapangan untuk mengetahui penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan ini adalah pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata berupa kata-kata tertulis/lisan dari subjek dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini juga bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian<sup>2</sup> yakni seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam penggunaan media, psikomotorik dan tindakan lainnya secara holistik (mendalam dan menyeluruh) dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

---

<sup>1</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 56.

<sup>2</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 3.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas I dan peserta didik kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu bagaimana penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu terdiri dari data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data pokok penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik kelas I Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala sebagai bukti dari penelitian yang meliputi:

- 1) Penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala, meliputi:

**Tabel I Rancangan Penerapan Permainan Tradisional ABC Lima Dasar**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat daftar 20 kosakata, lalu meminta peserta didik menyebutkan 20 kosakata tersebut.</li> <li>2. Menentukan tema permainan, misalnya nama buah-buahan, nama orang tua, atau nama kota, dan sebagainya.</li> <li>3. Menjelaskan ketentuan hukuman.</li> </ol>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memulai permainan dengan mengucapkan “ABC Lima Dasar!” secara bersama-sama, dan pemain mengacungkan jemarinya.</li> <li>2. Guru dan peserta didik menghitung/mengurutkan jemarinya dengan nyanyian alfabet.</li> <li>3. Pemain menyebutkan kosakata yang diawali dengan huruf alfabet sesuai dengan berhentinya nyanyian lagu alfabet.</li> <li>4. Yang tidak bisa dan terlambat menjawab akan mendapat hukuman.</li> </ol>
Kegiatan akhir	Guru meminta pemain menyebutkan 20 kosakata yang telah diberikan.

- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian pada penelitian yang akan dilakukan oleh penul, yaitu meliputi:

- 1) Profil singkat SDN Terantang 2.
- 2) Visi dan misi SDN Terantang 2.
- 3) Letak geografis SDN Terantang 2.
- 4) Keadaan lingkungan SDN Terantang 2.
- 5) Keadaan guru dan karyawan di SDN Terantang 2.

- 6) Keadaan peserta didik di SDN Terantang 2.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana di SDN Terantang 2.

## 2. Sumber Data

Data yang sudah penulis paparkan di atas akan diperoleh melalui penggalan data yang dapat diperoleh melalui sumber data. Sumber data pada proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Reponden, responden utama merupakan orang yang bisa membantu memberikan data terkait dengan proses penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Secara spesifik, yakni data yang berdasarkan sumber dari satu orang guru kelas dan peserta didik kelas I di SDN Terantang 2.
- b. Informan, informan bisa membantu menambah data yang sudah didapatkan dari responden. Seorang informan penting yakni kepala sekolah dan karyawan di sekolah tersebut yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini yang dilakukan oleh penulis, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau

responden.<sup>3</sup> Wawancara memungkinkan penulis mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.<sup>4</sup> Wawancara akan dilakukan kepada satu orang guru kelas dan peserta didik kelas I di SDN Terantang 2. Wawancara yang dimaksud penulis disini adalah menggali informasi untuk mendapatkan data pokok yakni mengetahui tentang bagaimana penerapan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar, serta data penunjang yang berkaitan dengan profil singkat, keadaan guru, dan keadaan peserta didik yang didapat dari responden atau informan.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dan objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan penulis, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.<sup>5</sup> Observasi yang dilakukan penulis disini bagaimana penerapan dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan permainan tradisional ABC

---

<sup>3</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

<sup>4</sup> Samiaji dan Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2017), h. 47.

<sup>5</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.cit.*, h. 134.

Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>6</sup> Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informan melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.<sup>7</sup> Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan data penunjang yang bisa didapatkan dari kepala sekolah atau karyawan sekolah. Data berupa sejarah singkat dari sekolah yang menjadi tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis.

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 221.

<sup>7</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.cit.*, h. 141.

**Tabel II Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>Data tentang penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan awal</li> <li>b. Kegiatan inti</li> <li>c. Kegiatan akhir</li> </ol>	Guru	Wawancara dan Observasi
	Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala.	Guru dan Peserta didik	Wawancara dan Observasi
2	<p>Data Penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Profil singkat SDN Terantang 2.</li> <li>b. Visi dan misi SDN Terantang 2.</li> <li>c. Letak geografis SDN Terantang 2.</li> <li>d. Keadaan lingkungan SDN Terantang 2.</li> <li>e. Keadaan guru dan karyawan di SDN Terantang 2.</li> <li>f. Keadaan peserta didik di SDN Terantang 2.</li> <li>g. Keadaan sarana dan prasarana di SDN Terantang 2.</li> </ol>	Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah instrumen yang memuat pedoman wawancara, pedoman observasi dan daftar dokumentasi mengenai penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Tema 5 Kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala.

### 1. Pedoman wawancara

#### a. Penerapan Permainan Tradisional ABC

- 1) Menjelaskan cara/langkah bermain permainan tradisional ABC Lima Dasar.
- 2) Menjelaskan penggunaan jari jemari sebagai alat perhitungan abjad.
- 3) Menjelaskan aturan-aturan bermain permainan tradisional ABC Lima Dasar.
- 4) Membimbing peserta didik ketika bermain permainan tradisional ABC Lima Dasar.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permainan Tradisional ABC Lima Dasar

- 1) Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permainan tradisional ABC Lima Dasar.
- 2) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permainan tradisional ABC Lima Dasar.

#### c. Pengukuran Kemampuan Ketepatan Pengucapan Kosakata Peserta Didik

- 1) Pengucapan kosakata sebelum bermain permainan ABC Lima Dasar.
- 2) Pengucapan kosakata sesudah bermain permainan ABC Lima Dasar.

## 2. Pedoman Observasi

Penulis akan melakukan observasi penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala yakni dengan pedoman terstruktur dan tidak terstruktur. Pedoman terstruktur adalah pedoman observasi yang telah dirancang oleh penulis untuk mengetahui dengan pasti tentang penerapan dan faktor yang mempengaruhi permainan tradisional ABC Lima Dasar. Sedangkan pedoman observasi tidak terstruktur yakni observasi yang tidak dipersiapkan, yaitu bisa apa saja yang dilihat oleh penulis saat penerapan permainan tradisional tersebut.

## 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah pedoman yang berkaitan dengan penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar yakni:

- a. Jumlah peserta didik
- b. Penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar.
- c. Faktor-faktor permainan tradisional ABC Lima Dasar.
- d. Sejarah sekolah

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh penulis di lapangan akan diolah dengan menggunakan beberapa proses antara lain:

- a. Editing, yaitu pencatatan kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami. Penulis memeriksa/mengoreksi kembali terhadap seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden, yaitu kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan dan kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, apakah semua data sudah lengkap, dimengerti, dan dapat dipakai.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data kedalam sub-sub untuk mudah dalam penyajian data. Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.
- c. Interpretasi data, data yang telah terkumpul tersebut, penulis jabarkan dengan interpretasi penulis sendiri, yaitu dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud data tersebut, agar jelas dan dapat dimengerti dan dipahami.

### 2. Analisis Data

Setelah melakukan kegiatan pengolahan data, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data yang meliputi mengklasifikasi data,

menyajikan data, dan melakukan analisis dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana lebih penting dan membuat kesimpulan<sup>8</sup> terkait bagaimana penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala.

## **G. Kehadiran Peneliti**

### **1. Perencanaan Penelitian**

Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti terlibat langsung melakukan wawancara, observasi, diskusi, dokumentasi, dan langkah-langkah penelitian untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana penerapan dan apa saja faktor-faktor permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang disediakan dalam melakukan wawancara, observasi, dan penelitian sejak tanggal yang dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. Waktu

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan Di*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 244.

tersebut digunakan sebaik mungkin agar penulis lebih terarah dan teratur dalam melakukan agenda penelitian.

### 3. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN Terantang 2 Desa Terantang RT. 08 Kecamatan Mandastana Barito Kuala Kode Pos 70581. NIS: 10309018. NPSN: 30301090.

### 4. Agenda Penelitian

**Tabel III Agenda Penelitian**

No.	Agenda Penelitian
1.	Meminta surat persetujuan penelitian
2.	Administrasi surat menyurat penelitian di SDN Terantang 2
3.	Menghubungi responden dan informan untuk penggalan data berupa (wawancara, observasi, dan dokumentasi)
4.	Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari responden dan informan dengan teknik pengumpulan data yang sudah direncanakan
5.	Menarik kesimpulan dari hasil penelitian

## H. Prosedur Penelitian

Memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan penjelajahan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.

- c. Berkonsultasi dengan staff jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin untuk mengetahui apakah apakah judul yang ingin penulis teliti ini belum pernah dilakukan dengan penelitian lain.
  - d. Membuat desain proposal.
  - e. Meminta surat persetujuan judul.
  - f. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
    - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
    - b. Mohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data. Menyerahkan surat perintah riset kepada sekolah yang bersangkutan.
    - c. Menyiapkan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.
    - d. Berkonsultasi dengan staff jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
  3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Menghubungi narasumber utama dan informan untuk melakukan proses penggalan data.
    - b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari responden informan dengan teknik pengumpulan dan pengolahan data yang sudah direncanakan.
    - c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
  4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing akan diperbanyak, kemudian diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.